

**ANALISIS JUAL BELI DAGING KARKAS AYAM BROILER
YANG TELAH DISUNTIK AIR MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Pedagang Ayam Broiler Karkas di Pasar Wage
Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SELVIA TRIANA
NIM. 1423203027**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Selvia Triana
NIM : 1423203027
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul **“ANALISIS JUAL BELI DAGING KARKAS AYAM BROILER YANG TELAH DISUNTIK AIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pedagang Ayam Broiler di Pasar Wage Purwokerto)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 12 Desember 2018

Saya yang menyatakan



Selvia Triana

NIM. 1423203027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


**ANALIS JUAL BELI DAGING KARKAS AYAM BROILER
YANG TELAH DISUNTIK AIR MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pedagang Ayam Broiler Karkas di Pasar Wage
Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudari **Selvia Triana** NIM. 1423203027 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis**, tanggal **03 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji



M. Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji


Dani Kusumastuti, SE., M.Akt.
NIP. 197504202006042001

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing/Renguji


Dewi Lela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 19851122009122007

Purwokerto, Januari 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Fathurrahman Azid, M.M.
NIP. 194031004

NOTA DINA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Selvia Triana, NIM: 1423203027 yang berjudul:

**ANALISIS JUAL BELI DAGING KARKAS AYAM BROILER YANG
TELAH DISUNTIK AIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pedagang Ayam Broiler di Pasar Wage Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 12 Desember 2018

Pembimbing


Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.

NIP. 19851112200912 2 007

MOTTO

“Aku tak gagal dalam ujian. Aku hanya telah menemukan 100 cara yang salah.”

Benjamin Franklin



**ANALISIS JUAL BELI DAGING KARKAS AYAM BROILER YANG
TELAH DISUNTIK AIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pedagang Ayam Broiler Karkas di Pasar Wage Purwokerto)**

Selvia Triana

NIM. 1423203027

Email: selviatriana2@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Jual beli ayam broiler terjadi di pasar tradisional dan di *super market*. Pada penelitian ini penulis akan meneliti jual beli ayam broiler yang ada di pasar tradisional. Dan studi kasusnya ada pada pedagang kaki lima di Pasar Wage. Berdasarkan observasi awal penulis, kondisi ayam di Pasar Wage ada indikasi kecurangan pada jual beli ini.

Dalam mekanisme pasar ada keadaan yang dapat mengganggu keseimbangan pasar yaitu distorsi pasar. Salah satu bentuk distorsi pasar adalah penipuan. Dalam ekonomi Islam disebut *Tadlis*. *Tadlis* yang ditemukan pada jual beli ayam broiler karkas adalah ayam yang telah disuntik air atau yang disebut ayam gelonggongan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana praktek yang sebenarnya terjadi pada jual beli ayam broiler di pasar wage. Dan 2) Bagaimana padangan ekonomi Islam mengkaji masalah ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) adanya kecurangan pasar pada jual beli ayam broiler karkas dengan cara ayam disuntik di beberapa bagian tubuh. Penyuntikan air menggunakan air mentah dapat menimbulkan penyakit. Kadar air yang tinggi akan menyebabkan kualitas daging menurun. 2) Distorsi yang terjadi adalah *tadlis* kualitas, kualitas dan harga. Pemerintah beberapa kali melakukan razia namun belum ada penanganan serius dan hanya dalam bentuk teguran.

Kata Kunci: Mekanisme Pasar, *Tadlis*

**ANALYSIS OF BUYING AND SELLING MEAT BROILER CHICKEN
CARCASS THAT HAD BEEN INJECTED WITH WATER ACCORDING
PERSPECTIVE OF ISLAMIC ECONOMIC**

(Case Study on Broiler Chicken Traders in Wage Market)

Selvia Triana

NIM. 1423203027

Email: selviatriana2@gmail.com

Departement of Islamic Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Buy and sell chicken broiler occurs the traditional market and super market. This research author examine selling broiler chicken that exist in traditional market. Based on preliming observation of author condition og broiler carcasses in wage market is indicative of this fraudulent sale and buy

*In market mechanism there are circumstance that can disrupt the balance of market, this situation is called market distortion. One of market distortion is fraud and in Islamic economic called *tadlis*. *Tadlis* on sale and buy of broilers found in Wage Market Are chickens that are injected with water or called rooster chicken.*

The purpose of this research is 1) to know how the practice is actually going on and selling broiler chicken in Wage Market. And 2) to know how the perspective Islamic economic review this problem. The research is a field research is a field research with qualitative documentation.

*The result of this research 1) show existence of a practice of cheating at market selling chicken pieces with way water injected in different part of body. Injected water using raw water can cause disease. High water levels will cause quality of meat chicken is on decline. 2) Distortion happens is in from *tadlis* quantity, quality and price. Government raids several time but there are has been no serious action, just in form of reprimand.*

Keyword: Market Mechanism, *Tadlis*

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	za	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	koma terbalik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	damah	U	U

Contoh: كَتَبَ -*kataba* يَذْهَبُ -*yazhabu*

فَعَلَ -*fa'ala* سُوِّلَ -*su'ila*

2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
—ي	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
—و	<i>Fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh: كَيْفَ -*kaifa*

هَوَّلَ -*hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas
إِ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ī</i>	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍamah</i> dan <i>wawu</i>	<i>Ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

قِيلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā*

يَقُولُ - *yaqūlu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakatfathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

contoh:

روضة الأطفال	<i>Rauḍah al-Atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طلحة	<i>Ṭalḥah</i>

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - al-rajulu

القلم - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أكل	<i>Akala</i>
----------------	-----	--------------

Hamzah di tengah	تأخذون	<i>ta'khuz ūna</i>
Hamzah di akhir	التوء	<i>an-nau'u</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
 فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila waal-mīzan*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وما محمد الا رسول	<i>Wa māMuhammadun illā rasūl.</i>
ولقد راه بالافق المبين	<i>Wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn</i>

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Ajisman dan Ibu Zulmaini, yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini. Yang tak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya, agar menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.
3. Kakak-kakakku Hendri, Aprinaldi, Desi, Dedi dan Yuni serta segenap keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik materiil maupun moriil.
4. Untuk Alfiatun Nisa, Ayu Alimah, Fati Laeni Umayya, Fidya Pangestika, Ita Khulyana, Ulviana Ulfah, dan Wilujeng Rani teman-teman yang benar-benar menemani selama masa perkuliahan ini,
5. Untuk sahabat-sahabatku dan teman-temanku angkatan 2014, Jurusan Ekonomi Syariah khususnya kelas A yang selalu membantu, memberikan motivasi, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak sehingga terwujud skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS JUAL BELI DAGING KARKAS YANG TELAH DISUNTIK AIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pedagang Ayam Broier Karkas di Pasar Wage Purwokerto)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Ucapan terimakasih sepenuh hati penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan apapun yang sangat besar kepada penulis. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Fathul Aminuddin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan juga selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. selaku Penasehat Akademik penulis di Kelas Ekonomi Syariah A angkatan 2014
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh staff dan karyawan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Ajisman dan Ibu Zulmaini, yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini.

Yang tak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya, agar menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.

8. Kakak-kakakku Hendri, Aprinaldi, Desi, Dedi dan Yuni serta segenap keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik materiil maupun moriil.
9. Untuk sahabat-sahabatku dan teman-temanku angkatan 2014, Jurusan Ekonomi Syariah khususnya kelas A yang selalu membantu, memberikan motivasi, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak sehingga terwujud skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat diungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut namun penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Desember 2018



Selvia Triana
NIM. 1423203027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANLITERASI.....	ix
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Mekanisme Pasar.....	12
B. Jual Beli Dalam Islam.....	23
C. Ayam Broiler Karkas.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Sumber dan Jenis Data	30

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	31
F. Alat Keabsahan Data (Triangulasi)	33
G. Teknik Analisa Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pasar Wage.....	36
1. Sejarah Pasar Wage Gambaran Umum Pasar Wage	36
2. Identitas Pasar Wage	37
3. Daftar Fisik Bangunan	38
4. Data Kepegawaian	38
B. Pedagang Ayam Pedaging (Broiler)	39
C. Kecurangan pada Pedagang Ayam	42
D. Dampak Mengonsumsi Daging Ayam yang Disuntik Air.....	50
E. Jual Beli Ayam Suntik Menurut Perspektif Ekonomi Islam	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Ayam Ras Pedaging di Indonesia.....	2
Tabel 2	Rata-Rata Konsumsi Bahan Makanan Per-kapita	3
Tabel 3	Data Kebutuhan Unggas di Indonesia	28
Tabel 4	Data Fisik Bangunan	38
Tabel 5	Data Pegawai Sesuai Pendidikan Terakhir.....	38
Tabel 6	Kelebihan dan Kekurangan PKL Ayam Broiler	39
Tabel 7	Kelebihan dan Kekurangan Rumah Potong Ayam Broiler	40
Tabel 8	Daftar Rumah Potong di Pasar Wage.....	42



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perbedaan Warna Ayam.....	46
Gambar 2	Ukuran Tubuh yang Tidak Umum.....	46
Gambar 3	Bekas Suntikan pada Paha Ayam.....	47
Gambar 4	Bekas Suntikan pada Tunggir Ayam.....	48
Gambar 5	Perbandingan Daging Ayam.....	49
Gambar 6	Penemuan Ayam Suntik oleh Petugas	50
Gambar 7	Kurva Keseimbangan Pasar.....	54
Gambar 8	Kurva Intervensi Pasar.....	56
Gambar 9	Dampak Tadlis Kuantitas terhadap <i>demand</i> dan <i>supply</i>	58
Gambar 10	Kurva Keseimbangan Harga akibat Tadlis Kualitas.....	60
Gambar 11	Dampak Tadlis Harga terhadap <i>demand</i> dan <i>supply</i>	61



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Blanko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 2 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awalnya ayam broiler hanya berkembang di benua Eropa dan Amerika. Namun akibat perkembangan globalisasi produk ayam broiler telah berkembang hampir ke seluruh dunia. Saat ini lebih dari 300 bibit ayam murni dan varietas ayam telah menyebar keseluruh dunia termasuk di dalamnya ayam broiler yang telah terseleksi dan ditingkatkan keunggulan potensi genetiknya. Beberapa potensi genetik yang telah ditingkatkan sebagai berikut.¹

1. Ukuran tubuh besar
2. Proporsi daging karkas tinggi
3. Kerangka tulang kuat
4. Pertumbuhannya cepat
5. Warna kulit putih atau kuning bersih.
6. Memiliki konversi pakan yang baik.
7. Tahan terhadap penyakit.

Populasi ayam setiap tahunnya terus mengalami kenaikan populasi di beberapa provinsi di Indonesia. Dalam data terakhir yaitu tahun 2016 terjadi kenaikan pada populasi ayam. Di mana banyaknya permintaan pada daging ayam juga meningkatkan populasinya. Tercatat selama empat tahun terakhir populasi jumlah ayam terbanyak adalah pulau Jawa. Banyaknya populasi menandakan bahwa permintaan daging ayam banyak diminati. Di pulau Jawa populasi ayam terbanyak setiap tahunnya adalah Jawa Barat, disusul Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, dan Banten. Untuk keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada tabel 1.

¹ Roni Fadilah, *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*, (Jalarta: PT. AgroMedia Pustaka, 2004), hlm. 2.

Tabel 1.
Populasi Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Indonesia

Provinsi	Populasi Ayam Ras Pedaging menurut Provinsi (ekor)			
	2013	2014	2015	2016
Lampung	29.931.232	29.344.110	31.713.012	34.264.909
Kep. Bangka belitung	9.520.823	10.504.222	9.251.406	9.23.640
DKI Jakarta	-	-	0	0
Jawa Barat	645.229.707	643.321.729	631.154.917	644.923.995
Jawa Tengah	103.964.760	108.195.894	126.102.735	128.105.648
DI Yogyakarta	6.045.705	6.716.730	7.076.467	7.086.474
Jawa Timur	162.296.157	179.830.682	194.064.874	196.393.653
Banten	61.230.844	63.324.448	74.903.983	75.342.281
Bali	7.181.171	8.161.347	9.504.702	9.575.037

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas

Untuk di Indonesia sendiri ayam broiler mulai muncul pada pertengahan 1970-an dan mulai banyak dikenal pada awal 1980-an. Di Indonesia populasi ayam broiler terbanyak ada di Jawa.

Daging ayam sudah menjadi lauk makan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia, selain mudah ditemui harganya pun lebih murah dibandingkan harga daging sapi, kambing dan bebek. Selain untuk dikonsumsi di rumah tangga munculnya banyak rumah makan dari mulai warung biasa sampai restoran banyak yang membeli daging ayam sebagai pilihan menu makan. Tabel 2 menunjukkan konsumsi bahan makanan.

Tabel. 2

Rata – Rata Konsumsi Bahan Makanan per- kapita dalam seminggu

Jenis Bahan Makanan	Satuan	2014	2015	2016
Beras lokal/ketan	Kg	1,626	1,631	1,668
Jagung basah dengan kulit	Kg	0,013	0,029	0,035
Jagung pocelan/pipilan	Kg	0,023	0,023	0,021
Ketela pohon	Kg	0,066	0,069	0,073
Ketela rambat	Kg	0,050	0,065	0,069
Gaplek	Kg	0,002	0,004	0,003
Ikan dan udang segar	Kg	0,274	0,298	0,302
Ikan dan udang diawetkan	Ons	0,429	0,309	0,301
Daging sapi/kerbau	Kg	0,005	0,008	0,008
Daging ayam ras/kampung	Kg	0,086	0,103	0,111
Telur ayam ras/kampung	Kg	0,171	1,940	1,983

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari tabel di atas diketahui bahwa tingkat konsumsi daging ayam ras (pedaging) dan kampung setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 setiap rumah tangga mengonsumsi 8,6 kilogram, selanjutnya di 2015 10,3 kilogram, dan terus naik hingga pada tahun 2016 mencapai 11,1 kilogram dan kemungkinan naik juga pasti terjadi di tahun 2017, sebab populasi ayam sendiri juga akan terus bertambah. Dengan bertambahnya jumlah konsumsi pasti berbanding lurus dengan tingkat penjualan.

Ayam pedaging (broiler) banyak dijual di berbagai pasar bisa dibeli baik swalayan maupun tradisional. Di swalayan ayam jenis ini dijual sudah dalam bentuk karkas yang sudah dilapisi plastik, atau biasanya sudah dikemas lebih praktis. Jika konsumen membelinya di pasar tradisional konsumen bisa membeli dalam keadaan hidup, atau minta dicabut bulunya dan kita bisa memotong sesuai porsi yang di inginkan. Dan di pasar tradisional juga ada pedagang kaki lima yang menjual sudah dalam bentuk karkas ada yang di jual dalam keadaan masih utuh atau sudah dalam bentuk potongan.

Pasar Wage Purwokerto merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Purwokerto. Sebelumnya pasar wage berstatus Pasar Induk. Kini Pasar Wage statusnya berubah menjadi Pasar Kota. Aktifitas pasar ini adalah 24 jam.² Pasar ini memiliki luas tanah 1 hektar dan memiliki 2 lantai. Tercatat ada 1.700 pedagang resmi yang mempunyai tempat. Lantai atas dapat menampung 500 pedagang dan lantai bawah mencapai 1200, pada lantai bawah terdiri dari blok A,B,C,dan D.

Di pasar Wage Purwokerto terdiri dari berbagai jenis pedagang mulai, dari kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Untuk pedagang pangan, pasar ini menjual dari mulai bumbu dapur, sayuran, buah-buahan, daging dll. Untuk kebutuhan daging ada berbagai macam dari mulai unggas seperti ayam angsa, bebek, itik. Selain unggas ada berbagai jenis ikan, yaitu ikan tawar dan ikan laut. Dan pasar ini juga menjual daging sapi.

Selama observasi yang dilakukan selama dua minggu di Pasar Wage penulis menemukan beberapa indikasi kecurangan pasar. Beberapa pedagang melakukan penyuntikan yaitu ditemukan banyak air ditubuh ayam yang menggenang, warna ayam yang mengkilat lebih putih namun akan menguning jika dibiarkan sampai sore, ayam yang terlihat gemuk dan dagingnya padat tapi berair, selain itu paha bawah kulit tipis penghubungnya kencang dan ada bekas suntikannya. Menurut Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner

²www.puwokertoguidance.com, diakses 7 Januari 2019. Pukul 22.15

(KESMANVET) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Ternak, Dr. Syamsyu Ma'arif menjelaskan pada situs Detik Health mengatakan ayam disuntik pada saat sudah menjadi karkas. Untuk mengenali ayam yang disuntik air ia menjelaskan ciri- cirinya sebagai berikut:

1. Jika disentuh tidak terlalu padat, jika daging semakin ditekan akan semakin lembek.
2. Pada disaat ditekan ada air yang menetes sedangkan yang tidak dagingnya kering.
3. Jika ditimbang beratnya tidak wajar tidak sesuai dengan bentuk tubuhnya karena ayam yang normal biasanya tidak sampai 2 kilo gram.
4. Pembeli bisa melihat disekitar ayam banyak genangan air atau tidak jika banyak maka ayam tersebut disuntik karena lama- lama air menyusut sendiri sedangkan ayam yang tidak disuntik tidak banyak air yang tergenang malah cenderung kering.
5. Kulit pada ayam yang disuntik cenderung lebih mengkilap sedangkan yang segar cenderung berwarna kekuningan.

Dugaan adanya kecurangan yang terjadi pada jual beli ayam broiler karkas yang terjadi di Pasar Warge oleh beberapa pedagang ayam broiler dengan menambahkan air pada daging ayam agar bobot ayam bertambah merupakan bentuk distorsi pasar. Karena adanya kesesuaian fakta yang ditemukan dilapangan oleh penulis dengan pendapat Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMANVET) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Ternak, Dr. Syamsyu Ma'arif. Kecurangan timbangan dan informasi yang disembunyikan oleh pedagang dan tentu merugikan konsumen.

Dalam ekonomi mikro pasar sering ditemukan adanya distorsi pasar yang bertujuan untuk menekan kerugian dan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan cara yang salah sehingga merugikan salah satu pihak terutama konsumen. Dalam mekanisme pasar yang ideal adalah tidak ada pihak yang

merasa tertipu harus terjadi rela sama rela. Namun kenyataannya, situasi ideal tidak selalu tercapai, karena sering terjadi gangguan/ atau interupsi pada mekanisme pasar. Gangguan ini disebut distorsi pasar (*market distortion*). Ekonomi Islam mengidentifikasi bentuk penipuan dalam bentuk penyuntikan air pada tubuh ayam adalah bentuk dari *tadlis*. *Tadlis* pada jual beli ini adalah *tadlis* kuantitas dan kualitas.

Dalam bermuamalat harus ada sikap jujur diantara kedua pihak yang bertransaksi. Jika ada kecurangan maka telah terjadi tindakan *dholim*. Salah satu bentuk muamalat yang mendholimi orang adalah *ghisysy*. Menurut Abdullah As Sulami, *Ghisysy* adalah penjual menampilkan barang tidak sesuai dengan hakikatnya, atau ia menyembunyikan cacat barang, jika pembeli mengetahui hakikat barang sesungguhnya ia tidak akan membeli barang dengan harga yang diinginkan penjual. *Ghisysy* bisa terjadi karena penjual yang menutupi cacat sehingga barang terjual dengan harga barang bagus. *Ghisysy* ini disebut juga dengan kitmanul 'aib, atau dengan cara memoles / merekayasa barang sehingga terjual dengan harga diatas semestinya.³ Bentuk lain dari *ghisysy* adalah mengurangi timbangan dan takaran yang bertujuan mendapatkan keuntungan dari selisih barang yang ditimbang dengan benar. Jadi *tadlis* merupakan bagian dari *ghisysy* yang dapat menimbulkan distorsi pasar.

Setiap transaksi harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua pihak (sama-sama ridha). Karena itu pihak yang bertransaksi harus mempunyai informasi yang sama (*complete information*) sehingga tidak ada pihak yang merasa dicurangi (ditipu) karena ada suatu yang *unknown to one party* (keadaan dimana salah satu pihak tidak mengetahui informasi yang diketahui pihak lain, ini disebut juga (*assymetric information*). *Unknown to*

³ Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, (Bogor: PT. Berkah Mulia Insani, 2016), hlm 171.

one party dalam bahasa fiqihnya atau hukum Islam disebut *tadlis*.⁴ Seorang pedagang akan mendapatkan derajat yang tinggi bersama rasul dan para sahabat di akhirat kelak jika ia berdagang dengan cara jujur dan akan mendapatkan keberkahan dari hatinya. Dan pedagang yang menipu dan bertindak curang akan hancur di dunia di dunia dan akhirat. Allah telah menunjukkan adzabnya didunia kepada umat nabi Syu'aib yaitu penduduk kota Madyan yang dikenal curang dan menipu dalam jual beli dengan cara mengurangi timbangan dan takaran.

Allah berfirman:

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءتْكُمْ بَيِّنَةٌ
مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ
إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

*"Dan kami telah mengutus kepada penduduk Madyan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Allah memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul – betul kamu orang yang beriman"*⁵

⁴ Ahmad Sofwan Fauzi, *Transaksi Jual- Beli Terlarang : Ghisy atau Tadlis Kualitas (Penipuan atau Kecurangan)*, Mizan: Journal of Islamic Law Vol. 1 No. 2 (Bogor : FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor,2017), hlm. 43-44.

⁵ Al- Quran Surat Al A'raaf ayat 85.

Berdasarkan indikasi masalah distorsi pasar berupa tawar-menawar yang terjadi di Pasar Wage dan bagaimana praktek yang sebenarnya terjadi bagaimana perspektif ekonomi Islam memandang hal ini. Maka, penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul:

“ANALISIS JUAL BELI DAGING KARKAS AYAM BROILER YANG TELAH DISUNTIK AIR MENURUT PERSPEKTI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pedagang Ayam Broiler Karkas di Pasar Wage Purwokerto)”

B. Definisi Operasional

1. Jual Beli

Jual beli adalah menukar barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan⁶. Sedangkan menurut Sayyid Sabiq dalam kitabnya Fiqh Sunnah jual beli merupakan penukaran benda dengan lain dengan jalan saling atau memindahkan hak milik dengan ada penggantinya dengan cara yang diperbolehkan.⁷

2. Daging Karkas Ayam Broiler

Menurut Stadelman Daging ayam broiler adalah bahan makanan yang mengandung gizi tinggi, memiliki rasa dan aroma yang enak, tekstur yang lunak dan harga yang relatif murah, sehingga disukai hampir semua orang. Komposisi kimia daging ayam terdiri dari protein 18,6%, lemak 15,06%, air 65,95% dan abu 0,79%⁸. Karkas adalah daging hewan yang sudah dipotong namun kepala dan kakinya sudah hilang. Sedangkan untuk karkas ayam

⁶ Idris Ahmad, *Fiqh al-Syafi'iyah*, (Jakarta : Karya Indah, 1986), hlm. 5.

⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, (Beirut : Dar al-Fikr, 1997), hlm. 126.

⁸ Kusmajadi Suradi, *Perubahan Fisik Daging Ayam Broiler Post Mortem Selama Penyimpanan Temperatur Ruang*, Jurnal Ilmu Ternak Vol. 6 No.1, (Bandung: Universitas Padjajaran, 2006), hlm. 23.

dalah ayam yang sudah dipotong, dalam keadaan mati ayam tersebut digunduli dan dihilangkan bulunya⁹.

3. Perspektif Ekonomi Islam

Menurut SM. Hasanuz Zaman ekonomi Islam yaitu pengetahuan dan penerapan perintah – perintah dan tata cara yang ditetapkan syariah, dengan tujuan mencegah ketidakadilan dalam penggalian dan penggunaan sumber daya material, guna memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.¹⁰ Menurut Rasulullah ada berbagai transaksi perdagangan yang dilarang dalam keadaan pasar normal.

Pertama, *Tallaqi Rukban* yaitu mencegah pedagang yang membawa barang dari tempat produksi sebelum dipasar. Kedua adalah perdagangan yang menipu, Islam melarang adanya segala bentuk penipuan. Untuk itu Islam sangat menuntut suatu perdagangan yang dilakukan secara jujur dan amanah.¹¹ Menurut perspektif Islam *tadlis* merupakan tindak penipuan, karena salah satu pihak menyembunyikan sesuatu yang tidak diketahui oleh pihak lainnya, dan akibatnya dapat merugikan pihak yang tidak tahu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktet jual beli daging karkas ayam broiler yang telah disuntik air di Pasar Wage ?
2. Bagaimana jual beli daging karkas ayam broiler yang telah disuntik air di Pasar Wage menurut perspektif ekonomi Islam ?

⁹ <http://ayamkita.com>, di akses pada 21 Desember 2017, Pukul : 21.46 WIB

¹⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 3.

¹¹ Musfira Akbar, *Analisa Tingkat Kecurangan dalam Takaran dan Timbangan bagi Pedagang Terigu*, (Makasar: UIN Alauddin), hlm.7.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui transaksi yang terjadi pada jual beli daging karkas ayam broiler yang telah disuntik air.
- b. Untuk mengetahui jual beli daging karkas ayam broiler yang telah disuntik air menurut perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Meningkatkan wawasan tentang kajian ekonomi Islam.
- b. Mengetahui tindakan jual beli yang baik dan benar.
- c. Agar masyarakat lebih waspada dan tahu mana ayam potong yang baik.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian terdahulu

Pada tahun 2011 Novita Khafidiyah dari IAIN Sunan Ampel membahas tadlis dalam bisnis dengan judul Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Bisnis Gerai Dinar), masalah yang diangkat adalah aspek penetapan harga dan aspek penggambaran prosentase keuntungan bagi investor dalam praktik bisnis Gerai Dinar. Hasil dari penelitian ini adalah tidak menutup kemungkinan bahwa ada praktik tadlis di dalam penentuan harga transaksinya, karena penetapan se cara sepihak dan adanya tambahan- tambahan biaya di luar harga emas.

Pada tahun 2012 skripsi yang dibuat oleh Rizqi febriawita dari IAIN Sunan Ampel mengangkat judul Fenomena Tadlis Kualitas dalam Jual Beli Kerudung di Pasar Pabean Surabaya pada penelitian ini membahas tentang tadlis kualitas terhadap penjualan kerudung dan menganalisa undang- undang perlindungan konsumen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa jual beli di pasar Pabean terdapat stand yang melakukan perbuatan jual beli kerudung yang menyembunyikan informasi tentang kualitas dari kerudung tersebut. Menyembunyikan informasi dalam jaul beli kerudung juga bertentangan dalam hukum Islam.

Pada 2013 Wibowo Suryo Prayogo dari UIN Sunan Kalijaga dengan judul Pemalsuan Sertifikat Label Halal Dari MUI dalam Produk Pangan pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbuatan pemalsuan sertifikat label halal dari MUI dalam produk pangan ini sebuah tindakan pidana berikut dengan sanksi hukumannya yang efektif baik dalam hukum Islam maupun ditinjau dari hukuman positif yang berlaku di Indonesia. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah oleh peneliti adalah dengan mengamati, menelaah, dan membahas pemalsuan sertifikat label halal yang menitikberatkan pada aspek – aspek yang berkaitan dengan hukum dan perundang- undangan yang berlaku.

Penelitian oleh Runto Hadiana dan Ahma Dasuki Aly dari Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan Judul Jual Beli Online Persepekif Ekonomi Islam dimana masalah dalam penelitian ini secara umum adalah terkait obyek transaksi yang diperjualbelikan terkadang tidak sesuai dengan yang mana dalam jual beli harus saling merelakan, tidak boleh menipu, tidak boleh berbohong, dan tidak boleh merugikan kepentingan umum. Secara spesifik penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prinsip jual beli online dalam perspektif Ekonomi Islam .

Kejujuran dalam bertransaksi dalam Ekonomi Islam merupakan bagian yang sangat penting, di mana seorang pedagang harus berperilaku jujur, dilandasi keinginan agar orang lain mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan sebagaimana dengan cara menjelaskan kondisi kecacatan suatu barang dagangan yang dia ketahui dan yang tidak terlihat oleh pembeli.

Dari penelitian- penelitian terdahulu memang membahas tentang indikasi adanya kecurangan jual beli namun untuk unsur ayam potong belum ada jurnal atau skripsi yang mengangkat masalah penyuntikan air pada ayam broiler karkas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis jual beli ayam broiler yang telah disuntik air menurut perspektif ekonomi Islam studi kasus di Pasar Wage Purwokerto. Maka dapat disimpulkan bahwa di Pasar Wage memang benar adanya praktek curang dalam jual beli ayam broiler oleh pedagang kaki lima dimana pedagang kaki lima bekerjasama dengan rumah potong langganan mereka untuk menyuntikan air pada tubuh ayam agar bobot ayam menjadi lebih besar. Meski begitu tidak semua pedagang ayam potong kaki lima berbuat curang ada juga yang masih jujur contohnya ayam potong milik bapak Sirun dan ayam potong milik ibu Dar.

Biaya untuk menyuntikan air pada ayam adalah Rp. 2.500,00. Untuk membedakan ayam suntik dan tidak, bisa dilihat ayam tersebut bentuk tubuhnya terlalu besar tidak ada lipatan pada kulit antara paha dan dada, jika diangkat menetas air, warna yang cepat menguning dan ada lebam atau memar di bagian tubuh ayam.

2. Dalam mekanisme pasar ada keadaan yang dapat mengganggu keseimbangan pasar. Keseimbangan pasar terjadi jika titik permintaan (*demand*), dan titik penawaran (*supply*) saling bertemu atau disebut titik ekuilibrium. Gangguan pasar yang menyebabkan ketidakseimbangan pasar disebut distorsi pasar. Dalam ekonomi Islam ada beberapa jenis distorsi pasar, salah satunya *Tadlis*. *Tadlis* adalah jenis distorsi pasar yang artinya penipuan. Penyuntikan air pada ayam broiler termasuk jenis penipuan atau *tadlis*. *Tadlis* di bagi menjadi empat, *tadlis* kuantitas, *tadlis* kualitas, *tadlis* harga, dan *tadlis* waktu. Pada kasus penyuntikan ayam termasuk di dalamnya *tadlis* kuantitas, kualitas dan harga.

Dalam mekanisme pasar jika terjadi ketidak seimbangan harga yang diakibatkan salah satunya distorsi, maka cara menanggulangnya adalah dengan menghilangkan distorsinya. Disini perlu adanya peran pemeran pemerintah. Peran pemerintah pada keseimbangan harga pasar

disebut intervensi pasar. Pada kasus ayam suntik beberapa dinas terkait sudah melakukan razia. Namun, saat ditemukan kecurangan tidak ada tindakan tegas untuk membuat efek jera, karena bentuk tindakannya hanya berupa teguran.

B. Saran

Dengan adanya tindakan kecurangan pasar atau distorsi pasar yang ada di Pasar Wage seharusnya ada tindakan yang tegas dari dinas terkait. Meskipun sering dilakukan sidak dan setiap sidak selalu ditemukan adanya kecurangan pada jual beli ayam broiler yang telah disuntik namun sayangnya masalah tersebut sudah dianggap menjadi hal yang lumrah. Seharusnya ada sanksi yang diterima agar ada efek jera bukan hanya berupa teguran saja.

Jika hanya berupa teguran dari pemerintah maka pedagang tidak akan takut dan akan mengulanginya terus. Penyutikan air pada ayam adalah tindakan mencari rejeki dengan cara yang *dholim*, sehingga hasil yang didapatpun bukan rejeki yang halal. Demi mendapatkan keuntungan yang lebih mengakibatkan ada pihak yang dirugikan.

Pihak Pasar Wage juga perlu adanya pembinaan bagi para pedagang ayam agar tidak melakukan kecurangan dalam jual belinya. Pihak pasar harus mengedukasi cara lain yang lebih baik agar pembeli banyak yang membeli ayam tanpa harus menyuntikan air. Jika Pasar Wage sudah dikenal dengan banyaknya pedagang ayam suntik tentu akan berpengaruh pada reputasi dan citra Pasar Wage sebagai dengan pedagang ayam yang tidak jujur.

Dinas terkait seperti dinas perdagangan dan kesehatan bekerja sama dengan unit pengelola Pasar Wage Purwokerto, melakukan sosialisasi edukasi secara intensif, rutin dan berkala pada pengunjung pasar wage. memberitahukan tentang ciri-ciri daging ayam yang layak dikonsumsi, pentingnya mengkonsumsi daging sehat, halal dan kenali ciri-ciri daging ayam suntik, bukan hanya terlihat daging ayam yang tidak basah tetapi cek juga ada bekas suntik dan lebam pada tubuh ayam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Abdullah, Boedi. *Ekonomi Mikro Islam*. Penerbit: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Ahmad, Idris. *Fiqh al Syafi'iyah*. Jakarta : Karya Indah, 1986.
- Akbar, Musfira. *Analisa Tingkat Kecurangan dalam Takaran dan Timbangan bagi Pedagang Terigu*,Makasar: UIN Alauddin.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta: Rineka Cipta,2000.
- Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*.Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Dokumentasi profil Pasar Wage Purwokerto.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Fadilah, Roni. *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*.Jalarta: PT. AgroMedia Pustaka,2004.
- Fauzi, Ahmad Sofwan.*Transaksi Jual- Beli Terlarang : Ghsy atau Tadlis Kualitas (Penipuan atau Kecurangan)*, Mizan: Journal of Islamic Law Vol. 1 No. 2.Bogor : FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor,2017.
- Febriawita, Rizqi. “Fenomena Tadlis Kualitas dalam Jual Beli Kerdung di Pasar pabeun Surabaya”, Skripsi. UIN : Surabaya, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Ghazaly,Abdul Rahman dkk. *Fiqh Muamalat* Jakarta : Kencana, 2010.
- Hakim, Lukman. *Distorsi Pasar dalam Pandangan Ekonomi Islam*, Ekomadanai: Journal of Islamic and Social Vol. 1 No. 1. Pamekasan : STAIN Pamekasan, 2017.
- Hasibuan, Chrisanti dan Riza Hutauruk (ed), *Marketing Management Analysis Planning Implementation and Control* . Jakarta : Erlangga, 1996.

- Umami, Lisa. *Pengantar Ekonomi Islam*. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan, 2012.
- Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya, 2011.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nasution ,Yenni Samri Juliati. *Mekanisme Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal At – Tawassuh Vol.III No.1.Medan: UIN-SU Medan,2018.
- Pangestuti, Lutfia Putri. “Strategi Pedagang Kecil Muslim dalam Persaingan antar Pedagang Kecil Perspektif Sosiologi Ekonomi”.Skripsi.Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.
- Parakkasi, Idris dan Kamiruddin, *Analisa Harga dan Mekanisme Pasar dalam Perspektif Islam*, Jurnal Laa Maysir Vol. 5 No. 1.Makasar : UIN Alauddin dan IAIN Watampone,2018.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.2016.
- Prihatina, Dwi “Pengaruh Ayam Suntikan Terhadap Tubuh Manusia,” Penelitian Individual. Surakarta: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Slamet Riyadi, 2007.
- Purhantara, Wahyu . *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*. Yogyakarta : PT. Dana Bakti Wakaf,1995.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh al- Sunnah*. Beirut : Dar al- Fikr, 1997.
- Suradi, Kusmajadi. *Perubahan Fisik Daging Ayam Broiler Post Mortem Selama Penyimpanan Temperatur Ruang*, Jurnal Ilmu Ternak Vol. 6 No.1.Bandung:Universitas Padjajaran, 2006.
- Taimiyah, Ibn. *Al Hisbah fi al – Islam*.Cairo: Darul Sya’b, 1976.
- Tamalluddin, Ferry. *Ayam Broiler 22 Hari Panen Lebih Untung*. Jakarta : Penebar Swadaya, 2012.
- Tarmizi, Erwandi. *Harta Haram Muamalat Kontemporer*. Bogor: PT. Berkah Mulia Insani,2016.

Taufik. *Tadlis Merusak Prinsip 'Antaradhin Dalam Transaksi*. Jurnal Ilmiah Syari'ah Vol. 5, No. 1. Aceh : STAIN Malikusaleh Lhoksumawe, 2016.

Usman, Husni dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.

Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Widianingsih, Roch. Laporan Hasil Survei Karkas Ayam Ras Pedaging (Broiler), (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2014.

<http://ayamkita.com>,

<http://ekonomi.kompas.com>.

<http://m.liputan6.com>,

<http://radarbanyumas.co.id>

<http://www.depkes.go.id>.

<https://ugm.ac.id>.

<http://www.purwokertoguidance.com>



IAIN PURWOKERTO